

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Total Aset pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 merupakan tahun yang mengalami penurunan paling signifikan disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, dan hal tersebut sangat berdampak pada sektor pariwisata karena adanya penutupan tempat wisata guna menekan angka penyebaran Covid-19 dan hal itu sangat berimbas kepada perusahaan. Banyak wisatawan yang memilih untuk membatalkan perjalanannya, walaupun akhirnya pada tahun 2021 pemerintah sudah memberikan izin untuk melakukan perjalanan tetapi terdapat protokol kesehatan yang perlu diterapkan salah satunya yaitu adanya pembatasan pengunjung dan pemberlakuan jam berkunjung.
2. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada tahun 2019-2013 mengalami penurunan dan baru bisa mengalami kenaikan pada tahun 2023. Walaupun pada tahun 2022 menurut pada menyatakan bahwa mayoritas perusahaan mengalami kenaikan dalam pendapatan tetapi hal itu tidak dapat menutup biaya kerugian yang terjadi ditahun sebelumnya, banyak perusahaan yang masih berjuang untuk mengelola hutang jangka pendek yang dimilikinya.

Sedangkan untuk tahun 2023 karena pemulihan ekonomi sudah lebih stabil maka perputaran modal kerja kembali meningkat.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai dengan 2021, meningkat kembali pada tahun 2022 lalu sedikit turun pada tahun 2023. Tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan adanya lonjakan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, hal ini menyebabkan kenaikan pendapatan dan peningkatan aset bagi banyak perusahaan pariwisata.
4. Perkembangan profitabilitas pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif, Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan laba bersih mayoritas perusahaan karena banyak tempat wisata tidak beroperasi. Pada tahun 2021, meskipun beberapa tempat wisata dibuka kembali dengan protokol kesehatan, varian baru virus membuat wisatawan enggan bepergian. Konflik geopolitik, seperti perang di Ukraina, mengganggu rantai pasokan global dan memperburuk ketidakpastian pasar, mengurangi minat wisatawan internasional. Hal ini berdampak negatif pada pendapatan perusahaan pariwisata, yang mengalami penurunan profitabilitas signifikan akibat penurunan jumlah wisatawan dan peningkatan biaya operasional. Pada tahun 2023, kombinasi penurunan pendapatan dan peningkatan biaya menyebabkan penurunan profitabilitas sektor pariwisata.
5. Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh negatif terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata di BEI tahun 2019-2023.

Artinya ketika Perputaran Total Aset mengalami kenaikan maka Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan menjual aset tidak produktifnya atau merampingkan operasi untuk meningkatkan efisiensi. Atau perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan sangat baik sehingga walaupun ukuran perusahaan cenderung kecil tetapi perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dengan maksimal.

6. Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Berikut besarnya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat :
  - a. Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya jika Perputaran Total Aset mengalami kenaikan maka Profitabilitas akan naik juga. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien, atau dengan kata lain perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset yang ada untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.
  - b. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya ketika Perputaran Modal Kerja mengalami kenaikan maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan juga. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan mampu mengoptimalkan pengelolaan kas dan piutang, yang berarti perusahaan mampu lebih

cepat mengubah aset lancar seperti piutang dan persediaan menjadi kas. Adanya pertumbuhan penjualan, peningkatan penjualan sering kali terkait dengan adanya peningkatan penjualan karena ketika modal kerja yang digunakan lebih efisien untuk mendukung penjualan maka pendapatan akan cenderung meningkat.

- c. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya. Ketika Ukuran Perusahaan naik tetapi Profitabilitas turun, ini disebabkan karena perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar sehingga memerlukan biaya *maintenance* dan operasional yang besar pula. Sedangkan jika Ukuran Perusahaan turun tetapi Profitabilitas naik hal ini dapat disebabkan karena perusahaan lebih fokus ke inti bisnis ataupun menjual aset yang tidak produktif.
- d. Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## 5.2.Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan yaitu :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan perputaran total aset dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi idle capacity, meningkatkan utilisasi aset, dan mengelola persediaan lebih efisien. Selain itu, perusahaan juga perlu memperluas pangsa pasar, meningkatkan promosi, serta menawarkan produk dan layanan yang lebih kompetitif untuk mendorong penjualan dan pendapatan.

Dalam meningkatkan perputaran modal kerja, perusahaan harus mengelola modal kerja dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengendalikan piutang dan persediaan, serta mengelola utang jangka pendek secara efektif. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan kebijakan pembayaran yang lebih efisien untuk meningkatkan perputaran modal kerja.

Terkait ukuran perusahaan, strategi diversifikasi usaha dengan mengembangkan produk dan layanan baru yang memiliki sinergi dengan bisnis inti dapat menjadi solusi untuk meningkatkan skala operasi dan aset perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan akuisisi atau merger untuk memperluas cakupan bisnis.

Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus mengendalikan biaya operasional secara ketat, meningkatkan efisiensi pada seluruh aspek operasi,

serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal kerja. Upaya-upaya ini akan berkontribusi pada peningkatan laba bersih perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin meningkatkan profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, fokus pada peningkatan perputaran total aset, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan adalah langkah penting. Mengoptimalkan penggunaan aset melalui teknologi dan efisiensi operasional, serta mengelola modal kerja secara lebih efektif, dapat mempercepat arus kas dan meningkatkan efisiensi bisnis. Selain itu, memperbesar ukuran perusahaan melalui ekspansi strategis atau diversifikasi layanan akan meningkatkan skala ekonomi dan daya saing.

Di luar variabel tersebut, investor juga sebaiknya mempertimbangkan peningkatan strategi pemasaran digital untuk menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, memperkuat kemitraan dengan platform perjalanan dan destinasi lokal juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dan margin keuntungan secara keseluruhan. Kombinasi dari upaya-upaya ini diharapkan dapat mendorong peningkatan profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti tingkat leverage, likuiditas, atau diversifikasi usaha. Analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas akan memberikan wawasan yang lebih kaya bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan data yang lebih mutakhir, mengingat industri pariwisata sangat rentan terhadap perubahan kondisi makroekonomi dan geopolitik. Analisis terbaru akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai situasi terkini dan prospek industri di masa depan.

Dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan menggunakan data terkini, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan di sektor pariwisata. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat, serta bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi.